

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**  
**BESERTA**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**

**DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 21
Laporan Auditor Independen	

----000000-----



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN**

---

---

# **SURAT PERNYATAAN DIREKSI**



# PT. JAMKRIDA NTB BERSAING

Jalan Catur Warga Nomor 5, Kota Mataram

Telepon : 0370-639304, 639305 Website : www.jamkridantb.com Email : jamkrida\_NTB@yahoo.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 27 MARET 2023  
PT JAMKRIDA NTB BERSAING**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : LALU TAUFIK MULYAJATI  
Alamat Kantor : Jalan Catur Warga Nomor 5 Kota  
Mataram -Nusa Tenggara Barat

Alamat Domisili sesuai KTP : Dalem Lauq, Desa Kotaraja, Kecamatan  
Sikur, Lombok Timur.

Jabatan : Direktur Utama

**Menyatakan bahwa :**

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jamkrida NTB Bersaing
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.
3. Kami menjamin bahwa:
  - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Jamkrida NTB Bersaing

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mataram, 27 Maret 2023

DIREKSI

LALU TAUFIK MULYAJATI

Direktur Utama



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN**

---

---

# LAPORAN KEUANGAN

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
<b>ASET</b>			
<b><u>Aset Lancar :</u></b>			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	4.520.464.882	4.138.552.295
Investasi Lancar	4	25.150.320.437	37.059.832.914
Biaya dibayar dimuka	2e, 6	5.706.100.105	2.990.167.764
Persediaan	7	-	1.055.000
Aset Lancar Lainnya	2g, 10	92.607.668	1.245.400.943
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>35.469.493.093</u></b>	<b><u>45.435.008.915</u></b>
<b><u>Aset Tidak Lancar :</u></b>			
Investasi Tidak Lancar	5	12.005.000.000	-
Aset Tetap Bersih ( Setelah dikurangi akumulasi Penyusutan Tahun 2022 Sebesar Rp.417.979.917 dan tahun 2021 Sebesar Rp.1.089.826.654)	2f, 8	428.368.931	313.663.659
Aset Tidak Berwujud (Setelah dikurangi Amortisasi Penyusutan Tahun 2022 Sebesar Rp.0 dan tahun 2021 Sebesar Rp.66.553.649)	9	331.290.144	338.226.491
Aset Lain-lain	2g, 11	2.181.639.929	282.201.675
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>14.946.299.004</u></b>	<b><u>934.091.825</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>50.415.792.097</u></b>	<b><u>46.369.100.740</u></b>

Menyetujui,

\_\_\_\_\_  
Lalu Taufik Mulyajati  
Direktur Utama

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**NERACA**

Per 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	Catatan	2022 Rp	2021 Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b><u>Liabilitas Lancar :</u></b>			
Dana Penyisihan Cadangan Klaim	12	495.409.409	189.287.983
Utang Lain-lain	2j, 13	-	175.116.416
Pendapatan IJP Yang Ditangguhkan	2k, 14	845.135.283	693.294.574
Utang Klaim	15	9.370.000	123.482.409
Utang Pajak	2h, 16	3.579.163	-
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b><u>1.353.493.856</u></b>	<b><u>1.181.181.381</u></b>
<b><u>Liabilitas Tidak Lancar :</u></b>			
Pendapatan IJP Yang Ditangguhkan	2k, 14	11.101.590.613	9.114.120.169
Utang Lain-lain	2j, 17	849.585.216	256.179.731
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b><u>11.951.175.830</u></b>	<b><u>9.370.299.900</u></b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b><u>13.304.669.685</u></b>	<b><u>10.551.481.281</u></b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham	1e, 18	32.500.000.000	32.500.000.000
Cadangan	2i, 19	2.388.897.182	1.941.734.606
Saldo Laba	20	2.222.225.230	1.375.884.853
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b><u>37.111.122.412</u></b>	<b><u>35.817.619.459</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>		<b><u>50.415.792.097</u></b>	<b><u>46.369.100.740</u></b>

Menyetujui,

Lalu Taufik Mulyajati  
\_\_\_\_\_  
Direktur Utama

*Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING****LAPORAN LABA RUGI**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	Catatan	2022	2021
		Rp	Rp
PENDAPATAN	2l, 21	7.344.061.099	3.977.279.350
BEBAN KLAIM	2m, 22	(2.839.157.674)	(3.048.220.384)
<b>LABA KOTOR</b>		<b>4.504.903.425</b>	<b>929.058.966</b>
BEBAN PENYUSUTAN	2m, 23	(417.979.917)	(213.112.076)
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2m, 24	(5.108.270.407)	(3.945.160.771)
<b>LABA USAHA</b>		<b>(1.021.346.899)</b>	<b>(3.229.213.880)</b>
PENDAPATAN LAIN-LAIN	2l, 25	3.281.402.105	4.605.098.734
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>2.260.055.206</b>	<b>1.375.884.853</b>
PAJAK PENGHASILAN	2n, 26	(37.829.976)	-
<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>2.222.225.230</b>	<b>1.375.884.853</b>

Menyetujui,

Lalu Taufik Mulyajati  
Direktur Utama

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	Modal Saham Rp	Saldo laba Rp	Jumlah Ekuitas Rp
<b>Saldo Awal 01 Januari 2021</b>	<b>34.020.848.740</b>	<b>1.295.033.430</b>	<b>35.315.882.170</b>
Cadangan	420.885.865	-	420.885.865
Laba Tahun Berjalan	-	1.375.884.853	1.375.884.853
Koreksi Tahun Berjalan	-	(1.295.033.431)	(1.295.033.431)
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2021</b>	<b>34.441.734.605</b>	<b>1.375.884.852</b>	<b>35.817.619.459</b>
Cadangan	447.162.577	-	447.162.577
Laba Tahun Berjalan	-	2.222.225.230	2.222.225.230
Distribusi Laba	-	(1.375.884.852)	(1.375.884.852)
<b>Saldo Akhir 31 Desember 2022</b>	<b>34.888.897.182</b>	<b>2.222.225.230</b>	<b>37.111.122.412</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian  
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u></b>		
Kenaikan dan Penurunan Laba Rugi	2.222.225.230	1.375.884.853
Distribusi Laba	(1.375.884.852)	(1.295.033.431)
Penyusutan Aset Tetap	(631.925.049)	-
<b>Aset Sebelum Perubahan Aktivitas Operasi</b>	<b>214.415.329</b>	<b>80.851.422</b>
<b>Perubahan Modal Kerja :</b>		
Penurunan ( kenaikan ) Investasi Lancar	11.909.512.477	549.999.203
Penurunan ( kenaikan ) Biaya Dibayar Dimuka	(2.715.932.342)	(2.678.457.764)
Penurunan ( kenaikan ) Persediaan	1.055.000	(689.000)
Penurunan ( kenaikan ) Investasi Tidak Lancar	(12.005.000.000)	-
Kenaikan ( penurunan ) Utang Pajak	3.579.163	-
Kenaikan ( penurunan ) Dana Penyisihan Cadangan Klaim	306.121.426	(265.519.208)
Kenaikan ( penurunan ) Utang Lainnya	(175.116.416)	(1.433.730.511)
Kenaikan ( penurunan ) Pendapatan IJP Yang Ditangguhkan - Lancar	151.840.709	2.458.246.379
Kenaikan ( penurunan ) Utang Klaim	(114.112.409)	(80.703.647)
Kenaikan ( penurunan ) Utang Lain-lain - Tidak Lancar	593.405.486	(25.354.523)
Kenaikan ( penurunan ) Pendapatan IJP Yang Ditangguhkan - Tidak Lancar	1.987.470.444	-
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>157.238.868</b>	<b>(1.395.357.649)</b>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :</u></b>		
Kenaikan (Penurunan) Cadangan	447.162.577	420.885.865
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>447.162.577</b>	<b>420.885.865</b>
<b><u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :</u></b>		
Penurunan ( kenaikan ) Aset Tetap	517.219.777	(23.855.634)
Penurunan ( kenaikan ) Aset Tidak Berwujud	6.936.347	(293.028.236)
Penurunan ( kenaikan ) Aset Lain-lain - Lancar	1.152.793.274	
Penurunan ( kenaikan ) Aset Lain-lain - Tidak Lancar	(1.899.438.254)	(849.143.452)
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(222.488.856)</b>	<b>(1.166.027.322)</b>
<b>KENAIKAN ( PENURUNAN ) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>381.912.587</b>	<b>(2.140.499.105)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	4.138.552.295	6.279.051.400
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>4.520.464.882</b>	<b>4.138.552.295</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN**

---

---

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Jamkrida NTB Bersaing (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan atas dasar Peraturan Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Barat Nomor: 02 Tahun 2012, yang diundangkan dalam lembaga daerah Provinsi Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Barat Nomor: 02 Tahun 2012 serta Akta Pendirian Perseroan Terbatas Jamkrida NTB Bersaing No. 24 tanggal 15 Oktober 2012. Akta sebelumnya dibuat oleh Abdullah, SH, notaris di Mataram. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-56177.AH.01.01 tahun 2012, diubah dengan Akta Perubahan Nomor: 53 tanggal 18 Desember 2012 dibuat oleh Abdullah, SH di Mataram dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU12807.AH01.02 tahun 2013 dan diubah kembali dengan Akta perubahan Nomor 48 tanggal 22 November 2014 dibuat oleh Notaris Eddy Firmansyah, SH di Mataram dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: A.HU06427.AH.01.02 tahun 2014. Selanjutnya akta tersebut diubah kembali dengan Akta perubahan Nomor. 49 tanggal 14 Juli 2015 dibuat oleh Notaris Fikry Said, SH di Mataram dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.AH.01.03-0951711 pada tanggal 15 Juli 2015 dan diubah kembali dengan Akta perubahan Nomor: 23 tanggal 23 Maret 2016 dibuat oleh Notaris Fiky Said, SH di Mataram dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.AH.01.03-0041791 pada tanggal 20 April 2016.

Landasan operasional perusahaan adalah :

- a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.01/POJK.05/2017 tentang Perizinan dan Kelembagaan Lembaga
- b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.02/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.03/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

**b. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan**

Sesuai dengan akta pendirian Nomor 23 tanggal 23 Maret 2016, kegiatan usaha PT Jamkrida NTB Bersaing meliputi:

- a. Penjamin kredit, pembiayaan atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan Lembaga;
- b. Keuangan
- c. Penjamin pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi yang mempunyai Unit Usaha
- d. Penjamin kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam
- e. Penjamin Surat Utang
- f. Penjamin pembelian barang secara angsur
- g. Penjaminan transaksi dagang
- h. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (Surety bond)
- i. Penjamin Bank Garansi (Kontra Bank Garansi); Penjamin Surat Kredit berdokumen dalam negeri;
- j. Penjamin Letter of Credit (LC)
- k. Penjamin kepabeanaan (Custom Bond)
- l. Penjamin Cukai (Excise Bond)
- m. Pemberi jasa konsultasi manajemen terkait dengan bidang usaha penjaminan,
- n. Kegiatan usaha lainnya setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**c. Susunan Pengurus**

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas "PT Jamkrida NTB Bersaing" berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor:03 tanggal 09 Agustus 2022 berikut:

Komisaris	:	H. Mas'un, S.Pd, SH
Komisaris Independent	:	Gunadi Widyatmoko
Direktur Utama	:	Lalu Taufik Mulyajati
Direktur	:	Lalu Rusli

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Legalitas Perusahaan**

Perizinan yang dimiliki oleh perusahaan antara lain :

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Jamkrida NTB Bersaing No. 24 tanggal 15 Oktober 2012 yang terakhir diubah yaitu Akta Perubahan Nomor: 23 tanggal 23 Maret 2016.

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.AH.01.03-0041791 pada tanggal 20 April 2016 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan.

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor: 03.264.026.0-911.000.

Kantor pusat berkedudukan di Jalan Catur Warga Nomor 5 Kota Mataram-Nusa Tenggara Barat

**e. Modal Disetor**

Modal disetor Perusahaan sebesar Rp32.500.000.000,- (Tiga Puluh Dua Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah). Modal yang disetor tersebut yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Kabupaten/Kota se Nusa Tenggara Barat dengan perincian sebagai berikut:

No	Pemerintah Daerah	Jumlah	Persentase (%)
1.	Provinsi Nusa Tenggara Barat	27.000.000	83%
2.	Kota Mataram	1.000.000	3%
3.	Kabupaten Bima	1.500.000	5%
4.	Kota Bima	1.000.000	3%
5.	Kabupaten Lombok Barat	1.000.000	3%
6.	Kabupaten Lombok Tengah	1.000.000	3%
<b>Jumlah</b>		<b>32.500.000</b>	<b>100%</b>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku pada perusahaan penjaminan kredit dan pengungkapan yang diisyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan serta mengikuti konversi biaya historis. Dengan demikian, dalam laporan keuangan ini tidak diperhatikan perubahan dalam nilai uang maupun nilai sekarang dari aset-aset tidak lancar milik perusahaan dan kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI ( Lanjutan )**

### **c. Aset dan Liabilitas Keuangan**

#### Aset Keuangan

- a.) Aset Keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi  
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:  
Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual.  
Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- b.) Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain  
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi tersebut dipenuhi:  
Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.  
Persyaratan kontraktual aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- c.) Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi  
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan dimortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif. Akan tetapi perusahaan dapat menetapkan pilihan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajar disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal perusahaan dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda.

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

### **d, Liabilitas Keuangan**

Mengkategorisasi seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

Kontrak jaminan keuangan setelah pengakuan awal, penerbitan kontrak selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara: Jumlah penyisihan kerugian yang telah ditentukan dengan jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan jumlah kumulatif penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan (PSAK 72).

Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Penerbitan komitmen selanjutnya mengukur komitmen tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan sesuai dengan bagian penurunan nilai dengan jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan kumulatif penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip Pendapatan dari Kontrak Dengan Pelanggan (PSAK 72).

Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika kombinasi bisnis diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI ( Lanjutan )

### d. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Opsi untuk menetapkan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu, saat pengakuan awal perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi jika sesuai dengan ketentuan, atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan karena:

Mengeleminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda

Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci.

#### Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam hal ini aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

#### Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, biaya perolehan diamortisasi atau biaya perolehan tergantung klasifikasi apakah nilai wajar dapat ditentukan dengan andal. Pengukuran awal (initial measurement) dan pengukuran berikutnya (subsequent measurement) atas instrumen keuangan dan perlakuan akuntansi atas perubahan nilai wajar.

### e. Biaya dibayar di muka

Biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu tahun dicatat dalam akun biaya dibayar dimuka dan dialokasikan sebagai beban sesuai dengan masa manfaat masing-masing beban.

### f. Aset Tetap

Aset Tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran masa manfaat ekonomi selama 4 (empat) tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah besar dan mempunyai manfaat ekonomi di masa mendatang dikapitalisasi. Jika aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual atau diperkirakan tidak memiliki ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan dan pelepasannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui pada operasi tahun berjalan.

Kerugian penurunan nilai aset diakui bila pengurus mengidentifikasi bahwa aset secara potensial diidentifikasinya turun nialinya di mana taksiran yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut lebih kecil daripada nilai tercatatnya.

Nama Aset	Masa Manfaat	Persentase
Kendaraan	8 Tahun	12,50%
Inventaris	4 Tahun	25%

### g. Aset Lainnya

Aset L adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak bisa secara material untuk disajikan sendiri. Aset lain-lain antara lain terdiri dari:

- Biaya yang memberikan manfaat lebih dari 1 (satu) tahun
- Software

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI ( Lanjutan )**

### **h. Utang Pajak**

Utang Pajak adalah kewajiban kepada negara berupa pajak penghasilan terutang atas Penghasilan Perusahaan yang terdiri dari :

- Utang PPh Pasal 29
- Utang PPh Pasal 21
- Utang PPh Pasal 23

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak dibayar dimuka

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas Negara. Besaran perhitungan pajak penghasilan badan dihitung berdasarkan PP 23 tahun 2018.

### **i. Cadangan Klaim**

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.02/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Berdasarkan ketentuan tersebut Lembaga Penjamin wajib membentuk cadangan klaim minimal sebesar 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri atau penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*)

### **j. Utang Lain-lain**

Utang lain-lain adalah kewajiban imbal jasa bruto yang diterima dimuka atau kelebihan pembayaran imbal jasa jaminan oleh Bank pemberi kredit, Utang THR, dan Utang Imbalan Pasca Kerja.

### **k. Imbalan Jasa Penjaminan yang Ditangguhkan**

Imbal jasa penjaminan yang ditangguhkan adalah Imbal jasa penjaminan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan. Besarannya ditentukan sesuai dengan jenis penjaminan dengan persentase dari nilai penjaminan di akhir tahun.

### **l. Pendapatan**

Pendapatan diakui pada saat terjadinya hak atas pendapatan tersebut (akrual basis). Pendapatan imbal jasa penjaminan diakui sebesar jumlah yang menjadi hak perusahaan yaitu jumlah nominal imbal jasa penjamin dibagi dengan jangka waktu penjaminan (bulan) kemudian dikalikan dengan jangka waktu dalam periode laporan.

### **m. Beban**

Beban dihitung pada saat manfaat atau jasanya digunakan oleh Perusahaan (akrual basis).

**n. Pajak Penghasilan**

PT JAMKRIDA NTB BERSAING mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, PT JAMKRIDA NTB BERSAING harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan Laba Kena Pajak dalam periode yang bersangkutan dan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai Uang Muka Pajak. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan sebelumnya kurang dari jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan mengakui kekurangan tersebut sebagai Utang Pajak.

**o. Imbalan Kerja**

Perusahaan belum menerapkan kebijakan akuntansi untuk menghitung dan membukukan estimasi kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PSAK 24 tentang imbalan kerja yang terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja. Pada PSAK 24 dijelaskan program imbalan pasca kerja antara lain program imbalan pasti dan program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pasca kerja di mana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh pekerja pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dengan imbalan pasti, kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk daripada yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat.

Dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 Sudah menghitung Beban Imbalan Pascakerja karyawan namun belum menggunakan jasa Aktuaria.

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
<b>Kas</b>		
Kas Pusat	33.965.000	12.000.000
Kas Kecil	2.460.700	1.969.900
<b>Sub Jumlah Kas</b>	<b>36.425.700</b>	<b>13.969.900</b>
<b>Bank</b>		
Giro Bank NTB Pejangik	1.206.607.282	187.855.265
Bank NTB KC Sweta	-	4.410.988
Bank NTB KC Tanjung	-	27.709.037
Bank NTB KC Bima	-	39.414.270
Bank NTB KC Sape	-	6.885.569
Bank NTB Giro Bank Bukopin	-	1.790.000
Bank NTB Giro Bank Btn	-	4.109.277
GIRO BANK BUKOPIN	1.070.000	-
GIRO BANK BNI MATARAM	14.255.545	-
GIRO BANK PERMATA	170.798.276	-
Bank BPD Bali KCU Mataram	-	22.780.512
<b>Sub Jumlah Bank</b>	<b>1.392.731.103</b>	<b>294.954.918</b>
<b>Tabungan</b>		
Tabungan BPR NTB Lobar Pusat	-	8.775.000
BPR NTB Lombok Barat Kc Kuripan	123.938.517	140.497.636
BPR NTB Lombok Barat Kc Labuapi	-	2.008.608
BPR NTB Lombok Barat Kc Narmada	-	70.858.030
Tabungan BPR NTB Lobar Gunung Sari	-	42.998.059
BPR NTB Lombok Barat Kc Kayangan	-	37.499.547
BPR NTB Lombok Barat Kc Bayan	-	103.598.888
Tabungan BPR NTB Loteng	-	94.051.152
BPR NTB Lombok Tengah Kc Jonggat	278.842.415	214.901.586
BPR NTB Lombok Tengah Kc Pringgar	-	67.261.802
BPR NTB Lombok Tengah Kc Kopang	-	63.018.440
BPR NTB Lombok Tengah Kc Praya Barat	-	52.635.871
BPR NTB Lombok Tengah Kc Praya Timur	-	49.994.668
BPR NTB Lombok Tengah Kc Janapria	-	67.650.619
BPR NTB Lombok Tengah Kc Pujut	-	21.646.132
BPR NTB Lombok Tengah Kc Btliang	-	19.286.887
Tabungan BPR NTB Lotim Kpo	-	88.384.374
BPR NTB Lombok Timur Kc Paok Motong	106.287.919	113.293.905
BPR NTB Lombok Timur Kc Aikmel	-	44.029.910
BPR NTB Lombok Timur Kc Labuan Lombok	-	44.674.358
BPR NTB Lombok Timur Kc Sambelia	-	38.345.911
BPR NTB Lombok Timur Kc Kotaraja	-	54.332.317
BPR NTB Lombok Timur Kc Dasan Lekong	-	49.271.691
BPR NTB Lombok Timur Montng Betok	-	43.391.063
Tabungan BPR NTB Sumbawa	-	120.325.906
Tabungan BPR NTB Dompu	136.169.043	326.045.699
BPR NTB Dompu Kc Rasabou	135.082.209	18.942.582
BPR NTB Dompu Kc Soriotu	-	100.468.250
BPR NTB Dompu Kc Montabaru	-	32.739.466
Tabungan BPR NTB Bima	-	17.363.536
BPR NTB Bima Kc Sape	169.739.973	83.564.923

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Tabungan BPR NTB Bima Kc Woha	-	122.300.287
Tabungan BPR NTB Kc Bolo	98.588.747	179.781.625
Tabungan BPR NTB Mataram	267.132.026	208.054.147
Tabungan BPR NTB Ksb	566.857.631	180.176.873
Tabungan BPR Pesisir Layar Brkmbang	191.670.669	145.130.523
Tabungan BPR Wiranadi	75.282.080	21.043.966
Tabungan BPR Ramot Ganda Kc Selong	131.866.447	12.546.309
Tabungan BPR Ramot Ganda Pusat	68.280.912	52.268.920
Tabungan BPR Kabalong Abdi Swadaya	81.318.937	55.669.573
Tabungan BPR Lopok Ganda Kc Sumbawa	102.390.385	35.218.036
Tabungan BPR Lopok Ganda Kc Bima	57.324.780	26.604.725
Tabungan BPR Syariah Dinar Asri	52.174.550	31.189.552
Tabungan BPR Dana Master Surya	96.500.135	2.304.862
Tabungan BPR Pesisir Akbar	30.910.457	40.667.286
Tabungan BPR Bima Abdi Swadaya	56.056.949	173.069.374
Tabungan BPR Pitih Gumarang	149.535.187	194.459.617
Tabungan BPR Danayasa	103.362.546	117.284.986
TABUNGAN BPR DANAYASA	11.995.565	-
<b>Sub Jumlah Tabungan</b>	<b>3.091.308.079</b>	<b>3.829.627.477</b>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b>4.520.464.882</b>	<b>4.138.552.295</b>

**4. INVESTASI LANCAR**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	Rp.	Rp.
<b>Deposito</b>		
Bank Ntb Syariah Seri Sa: 23378	-	5.000.000.000
Bank Ntb Syariah Seri Sa: 23372	-	505.000.000
Bank Ntb Syariah Seri Sa: 21889	-	500.000.000
Bank Ntb Syariah Seri Sa: 23960	-	2.000.000.000
Bank Ntb Syariah Seri Sa: 23959	-	2.000.000.000
Deposito BPR NTB Lobar	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito BPR NTB Lotim	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito BPR NTB Sumbawa	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito BPR NTB Sumbawa Barat	2.000.000.000	2.000.000.000
Deposito BPR NTB Loteng	2.000.000.000	1.000.000.000
Pd.Bpr.Ntb Lombok Tengah Seri Sa: 006557	-	500.000.000
Pd.Bpr.Ntb Lombok Tengah Seri Sa: 006867	-	500.000.000
Pd.BPR NTB Bima Seri Sa: 00001824	-	1.000.000.000
Pd.BPR NTB Bima Seri Sa: 00001801	-	500.000.000
Pd.BPR NTB Bima Seri Sa: 00001800	-	500.000.000
Deposito BPR NTB Dompu	2.000.000.000	1.000.000.000
Pd.BPR NTB Dompu Seri Sa: 00671	-	1.000.000.000
Deposito BPR NTB Mataram	2.500.000.000	2.500.000.000

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**4. INVESTASI LANCAR (Lanjutan)**

Deposito Bpr Dinar Asri	3.000.000.000	-
Deposito Bpr Kabalong Abdi Swadaya	200.000.000	-
PT BPR Dinar Ashri Seri Sa: 006254	-	500.000.000
PT BPR Syariah Dinar Ashri Seri Sa: 002471	-	1.000.000.000
PT BPR Syariah Dinar Ashri Seri Sa: 002472	-	500.000.000
PT BPR.Kas Seri Sa: 00003143	-	200.000.000
Deposito BPR Pesisir Akbar	300.000.000	300.000.000

<b>Sub Jumlah Deposito</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>29.005.000.000</b>
----------------------------	-----------------------	-----------------------

**Reksadana**

Simas Danamas Instrumen Negara	1.774.282.070	1.777.796.928
Dana Reksa Gebyar Indonesia li	1.676.934.364	1.641.826.460
Reksadana Pnm Surat Berharga Negara 2	1.589.628.542	1.594.163.860
Reksadana Mandiri Investa Obligasi 2	1.415.527.901	1.395.264.197
PT BPR Dinar Ashri Seri Sa: 006254	-	986.845.990
Reksadana Simas Danamas Pasti	160.753.665	153.119.802
Reksa Dana Danamas Stabil	533.193.895	505.815.677

<b>Sub Jumlah Reksadana</b>	<b>7.150.320.437</b>	<b>8.054.832.914</b>
-----------------------------	----------------------	----------------------

<b>Jumlah Investasi Lancar</b>	<b>25.150.320.437</b>	<b>37.059.832.914</b>
--------------------------------	-----------------------	-----------------------

**5. INVESTASI TIDAK LANCAR**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Deposito Bank NTB Cab Pejanggih	10.005.000.000	-
Surat Utang Negara Seri Fr080	1.002.500.000	-
Surat Utang Negara Seri Fr083	997.500.000	-

<b>Jumlah Investasi Tidak Lancar</b>	<b>12.005.000.000</b>	<b>-</b>
--------------------------------------	-----------------------	----------

**6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Bdd Biaya Dibayar Dimuka Reasuransi	4.713.139.713	2.236.922.504
Bdd - Sewa Gedung	106.594.667	59.982.000
Bdd - Konversi Syariah	233.333.333	293.333.333
Bdd- Aset Tetap	653.032.393	399.929.927

<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>5.706.100.105</b>	<b>2.990.167.764</b>
------------------------------------	----------------------	----------------------

**7. PERSEDIAAN**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Persediaan Materai	-	1.055.000
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>-</b>	<b>1.055.000</b>

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**8. ASET TETAP**

**Tahun 2022**

<b>KETERANGAN</b>	<b>Saldo Awal 01 Jan 2022</b>	<b>Penambahan / Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan / Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir 31 Des 2022</b>
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	483.425.000	-	301.685.765	181.739.235
Inventaris	880.143.625	-	215.534.012	664.609.613
Jumlah	<u><b>1.363.568.625</b></u>	<u>-</u>	<u><b>517.219.777</b></u>	<u><b>846.348.848</b></u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	466.055.467	-	108.004.319	358.051.148
Inventaris	583.849.499	-	523.920.730	59.928.769
Jumlah	<u><b>1.049.904.966</b></u>	<u>-</u>	<u><b>631.925.049</b></u>	<u><b>417.979.917</b></u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>313.663.659</b></u>			<u><b>428.368.931</b></u>

**Tahun 2021**

<b>KETERANGAN</b>	<b>Saldo Awal 01 Jan 2021</b>	<b>Penambahan / Reklasifikasi</b>	<b>Pengurangan / Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir 31 Des 2021</b>
<u>Harga Perolehan</u>				
Kendaraan	483.425.000	-	-	483.425.000
Inventaris	685.677.925	194.465.700	-	880.143.625
Jumlah	<u><b>1.169.102.925</b></u>	<u><b>194.465.700</b></u>	<u>-</u>	<u><b>1.363.568.625</b></u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Kendaraan	431.565.624	34.489.843	-	466.055.467
Inventaris	447.729.276	136.120.223	-	583.849.499
Jumlah	<u><b>879.294.900</b></u>	<u><b>170.610.066</b></u>	<u>-</u>	<u><b>1.049.904.966</b></u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>289.808.025</b></u>			<u><b>313.663.659</b></u>

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**9. ASET TIDAK BERWUJUD**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Software	303.522.917	404.780.140
System Informasi Jamkrida NTB	27.767.227	-
Amortisasi Software	-	(66.553.649)
<b>Jumlah Aset Tidak Berwujud</b>	<b>331.290.144</b>	<b>338.226.491</b>

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Piutang Co-Guarantee/Reasuransi/Penjaminan.	-	294.891.479
Administrasi Penjaminan /Kafalah Kredit - Lancar	92.607.668	882.701.816
Administrasi Penjaminan Kafalah Kredit - Lancar	-	67.807.647
<b>Jumlah Aset Lancar Lainnya</b>	<b>92.607.668</b>	<b>1.245.400.943</b>

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Administrasi Penjaminan Kafalah Kredit - Tidak Lancar	1.098.021.146	-
Piutang Klaim Reasuransi	660.802.444	-
Piutang Dalam Penyelesaian	382.233.000	275.035.000
Piutang Karyawan	40.583.339	7.166.675
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya</b>	<b>2.181.639.929</b>	<b>282.201.675</b>

**12. DANA PENYISIHAN CADANGAN KLAIM**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Dana Penyisihan Cadangan Klaim	495.409.409	189.287.983
<b>Jumlah Dana Penyisihan Cadangan Klaim</b>	<b>495.409.409</b>	<b>189.287.983</b>

**13. UTANG LAINNYA**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
IJP Lebih/ Kurang Setor Harus Diselesaikan	-	97.116.415
Kas Penampung Jamkrida NTB	-	78.000.000
<b>Jumlah Utang Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>175.116.416</b>

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**14. PENDAPATAN IMBALAN JASA PENJAMIN (IJP) YANG DITANGGUHKAN**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Pendapatan IJP Yang Ditangguhkan - Lancar	845.135.283	693.294.574
Pendapatan IJP Yang Ditangguhkan - Tidak Lancar	11.101.590.613	9.114.120.169
<b>Jumlah Pendapatan Imbalan Jasa Menjamin (IJP) Yang Ditangguhkan</b>	<b>11.946.725.896</b>	<b>9.807.414.744</b>

**15. UTANG KLAIM**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Utang Klaim	9.370.000	123.482.409
<b>Jumlah Utang Klaim</b>	<b>9.370.000</b>	<b>123.482.409</b>

**16. UTANG PAJAK**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Utang Pajak	3.579.163	-
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>3.579.163</b>	<b>-</b>

**17. UTANG TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Utang Imbalan Pasca Kerja	58.900.009	97.041.673
Utang THR	168.718.689	159.138.058
Beban Yang Masih Harus Dibayar	321.966.519	
Dana Setoran Modal Pemda Kab. Bima	300.000.000	-
<b>Jumlah Hutang Tidak Lancar Lain-lain</b>	<b>849.585.216</b>	<b>256.179.731</b>

**18. MODAL SAHAM**

Rincian per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal <i>Rp.</i>
Pemerintah Provinsi Ntb	27.000	83%	27.000.000.000
Pemerintah Kota Mataram	1.000	3%	1.000.000.000
Pemerintah Kab. Bima	1.500	5%	1.500.000.000
Pemerintah Kab. Loteng	1.000	3%	1.000.000.000
Pemerintah Kab. Lobar	1.000	3%	1.000.000.000
Pemerintah Kota Bima	1.000	3%	1.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>32.500</b>	<b>100%</b>	<b>32.500.000.000</b>

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**19. CADANGAN**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Cadangan Umum	2.205.135.876	1.792.370.420
Cadangan Tujuan Resiko	183.761.306	149.364.185
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b><u>2.388.897.182</u></b>	<b><u>1.941.734.606</u></b>

**20. SALDO LABA**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Laba Ditahan	1.375.884.852	1.295.033.430
Laba Tahun Berjalan	2.222.225.230	1.375.884.853
Distribusi Laba	(1.375.884.852)	(1.295.033.431)
<b>Jumlah Saldo Laba</b>	<b><u>2.222.225.230</u></b>	<b><u>1.375.884.852</u></b>

**21. PENDAPATAN IMBAL JASA PENJAMINAN**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
IJK Diakui	7.565.995.133	3.990.371.293
Pendapatan Klaim Reasuransi	358.002.459	31.614.000
Ri Commision	83.152.285	(29.824.893)
Sharing Ijp / Ijk Reasuransi Diakui	-	(14.881.050)
Biaya Dibayar Dimuka	(524.281.463)	-
Fee Agen	(203.497.315)	-
Pendapatan Materai	43.120.000	-
Pendapatan Administrasi	21.570.000	-
Pendapatan Lain-Lain	-	-
<b>Jumlah Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan</b>	<b><u>7.344.061.099</u></b>	<b><u>3.977.279.350</u></b>

**22. BEBAN KLAIM**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Beban Klaim Bruto	2.533.036.247	3.313.739.593
Penurunan / Kenaikan Cadangan Claim	306.121.426	(265.519.209)
<b>Jumlah Beban Klaim</b>	<b><u>2.839.157.674</u></b>	<b><u>3.048.220.384</u></b>

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**23. BEBAN PENYUSUTAN**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Beban Penyusutan Aktiva Tetap	143.414.418	34.736.759
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	5.010.483	1.794.750
Beban Penyusutan Inventaris Kantor Pusat	149.902.168	133.555.678
Beban Penyusutan Kendaraan Dinas Kantor Pusat	17.550.000	34.309.375
Beban Amortisasi Software	8.715.514	8.715.514
BDD - Konversi Syariah	60.000.000	-
BDD - Sewa Gedung	33.387.333	-
<b>Jumlah Beban Klaim</b>	<b>417.979.917</b>	<b>213.112.076</b>

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan	2.394.517.443	1.820.000.578
Administrasi Penjaminan/Kafalah Kredit	790.445.500	377.672.754
Beban Konsumsi Kantor	18.207.000	12.025.600
Beban Bahan Bakar Minyak Karyawan /	38.064.800	32.091.100
Beban Atk	9.615.500	8.408.200
Beban Perlengkapan Kantor	24.411.700	-
Beban Percetakan	26.768.120	-
Beban PPh Jasa Giro	23.886.958	44.103.370
Beban PPh Jasa Deposito	50.161.773	115.434.764
Biaya PPh Pasal 23 Final	21.115.900	7.072.100
Beban Pajak Pph Final	8.546.787	-
Beban Percetakan	-	13.674.000
Biaya Materai	14.567.000	14.421.000
Perjalanan Dinas Direksi	-	29.636.760
Perjalanan Dinas Komisararis	-	3.160.000
Perjalanan Dinas Karyawan	-	45.326.744
Beban Olahraga	1.500.000	-
Biaya Pendidikan Dan Pelatihan Pst	216.605.944	53.370.048
Beban Rekap	8.482.100	-
Beban Recruitment	11.865.500	-
Beban Administrasi Bank	6.918.578	6.685.159
Beban Expedisi Surat	12.483.015	5.776.133
Beban Listrik	43.065.100	67.788.047
Beban Telepon	14.545.912	14.655.841
Beban Pdam	12.615.100	7.156.200
Beban Penyisihan Cadangan Klaim	-	-
Biaya Pengembangan Bisnis	97.333.900	64.122.300
Beban Sewa Gedung Kantor	-	55.000.000
Bdd- Sewa Gedung	-	36.693.000
Bdd - Konversi Syariah	-	6.666.667
Bdd Biaya Dibayar Dimuka (Apa ?)	-	73.926.239
Beban Sewa Website	7.103.728	6.841.298
Beban Surat Surat Kendaraan	3.176.800	-
Beban Pemeliharaan Inventaris	14.214.000	24.609.400
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	16.721.810	29.805.930
Beban Sewa Kendaraan	103.398.400	-
Beban Pemeliharaan Kantor	22.981.300	29.597.600
Beban Jamuan Tamu	19.147.900	26.466.700

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

Beban Rups	63.715.260	28.434.400
Beban Langganan Koran	6.795.000	7.640.000
Beban Forum Komunikasi Lembaga Jasa Keuangan	-	3.000.000
Iuran Assipindo	-	10.000.000
Iuranforum Komunikasi Jamkrida	-	-
Beban Pungutan Ojk	56.278.958	962.466
Biaya Inklusi Keuangan	13.190.300	-
Beban Lain Lain	22.587.601	59.825.169
Beban Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-	-
Beban Penyusunan Kajian Uus/Investasi	-	-
Beban Non Operasional Lainnya	-	-
Beban Bantuan Sosial	53.520.200	52.750.000
Bebanbantuan Bencana Lingkungan	-	-
Biaya Iklan & Promosi	238.392.000	41.783.000
Beban Sosialisasi	4.054.300	-
Biaya Entertaint	67.144.800	3.632.900
Beban Audit	28.000.000	30.240.000
Biaya Notaris	24.000.000	21.000.000
Biaya Parkir Kendaraan	1.066.500	433.500
Biaya Ultah Jamkrida	40.712.500	6.900.000
Beban Outbond	-	16.100.000
Beban Literasi Keuangan	5.875.000	33.000.000
Beban Capacity Building	47.547.600	-
Beban Perlengkapan Kantor	-	25.877.800
Beban Rapat	46.402.100	53.557.100
Beban Reasuransi	-	7.908.506
Beban Imbalan Pasca Kerja	32.583.336	44.802.087
Beban Penurunan Nilai Aset Keuangan	323.937.384	-
Beban Penyisihan Dan Cadangan Klaim	-	465.126.311

**Jumlah Beban Administrasi dan Umum**

**5.108.270.407**

**3.945.160.771**

**25. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2022	2021
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
Pendapatan Bunga Deposito	1.147.839.608	1.531.393.527
Pendapatan Bunga Jasa Giro	130.991.148	213.756.139
Pendapatan Bunga Obligasi	41.126.328	12.428.187
Pendapatan Sbrgasi Kedit Produktif	29.371.585	57.389.079
Pndapatan Prtgjwbn Biaya Dirut	276.198.000	569.814.167
Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	384.104.985	-
Pendapatan Bunga Pinjaman Pegawai	-	354.168
Operasional Lainnya	1.271.770.450	2.219.963.466

**Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya**

**3.281.402.105**

**4.605.098.734**

**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

---

**26. PAJAK PENGHASILAN**

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
	<i>Rp.</i>	<i>Rp.</i>
PPH 29	37.829.976	-
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b><u>37.829.976</u></b>	<b><u>-</u></b>

**27. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen perseroan bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2023.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK BUDIANDRU DAN REKAN**

---

---

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT JAMKRIDA NTB BERSAING**

### **Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT JAMKRIDA NTB BERSAING**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Laporan keuangan **PT JAMKRIDA NTB BERSAING** belum menerapkan kewajiban imbalan kerja tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana yang diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Bab 24 mengenai imbalan kerja dan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintahan No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang perjanjian kerja, waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja sesuai catatan 2o pada catatan atas laporan keuangan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

No. Laporan: 00172/2.1308/AU.2/08/1253-1/1/III/2023

**Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020**

#### **Head Office**

Grand Kartika, Jl. Jambore  
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas  
Kota Jakarta Timur 13720

#### **Branch Office**

Graha Pena Lantai 19, R 1916  
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang  
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083  
☎ Surabaya : 031-8283884  
🌐 [www.kapbudiandrudanrekan.com](http://www.kapbudiandrudanrekan.com)



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

No. Laporan: 00172/2.1308/AU.2/08/1253-1/1/III/2023

**Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020**

#### **Head Office**

Grand Kartika, Jl. Jambore  
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas  
Kota Jakarta Timur 13720

#### **Branch Office**

Graha Pena Lantai 19, R 1916  
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang  
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083  
☎ Surabaya : 031-8283884  
🌐 [www.kapbudiandrudanrekan.com](http://www.kapbudiandrudanrekan.com)



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP Budiandru dan Rekan**

**Dr. Budiandru., Ak., CA., CPA**  
Nomor Registrasi Akuntan Publik: 1253

Jakarta, 27 Maret 2023



No. Laporan: 00172/2.1308/AU.2/08/1253-1/1/III/2023

**Kantor Akuntan Publik BUDIANDRU DAN REKAN | Nomor Izin Usaha : KMK-RI No. 514/KM.1/2020**

**Head Office**

Grand Kartika, Jl. Jambore  
No. 8A - 9A, Cibubur, Kec. Ciracas  
Kota Jakarta Timur 13720

**Branch Office**

Graha Pena Lantai 19, R 1916  
Jl. Ahmad Yani No. 88, Kel. Ketintang  
Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231

☎ Jakarta : 021-2287 0841 | 8773 0083

☎ Surabaya : 031-8283884

🌐 [www.kapbudiandrudanrekan.com](http://www.kapbudiandrudanrekan.com)